

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang diambil dengan total sampel 58 perawat, maka dapat diambil kesimpulan mengenai perbedaan tingkat stres antara perawat IGD dan perawat ICU Umum di RSUD Santo Antonius Kota Pontianak, antara lain :

- a. Proporsi responden dari perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) di RSUD Santo Antonius Kota Pontianak sebagian besar mengalami tingkat stres sedang sejumlah 22 orang (81,5%) dan hanya 5 orang (18,5%) yang mengalami stres tinggi.
- b. Proporsi responden dari perawat ICU Umum mayoritas mengalami tingkat stres sedang sejumlah 24 orang (77,4%), sisanya mengalami stres rendah sejumlah 3 orang (9,7%) dan stres tinggi sejumlah 4 orang (12,9%).
- c. Tidak ada perbedaan signifikan tingkat stres antara perawat IGD dan perawat ICU Umum di RSUD Santo Antonius Kota Pontianak.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Rumah Sakit**

- a. Perlu adanya mutasi atau rotasi bagi perawat yang memiliki banyak sertifikasi tidak lengkap ke bagian unit lain
- b. Perlu adanya pendidikan dan pelatihan segera bagi perawat yang memerlukan hanya 1-3 sertifikasi yang belum lengkap sesuai standar kualifikasi perawat IGD dan perawat ICU Umum
- c. Rumah sakit perlu menambah tenaga keperawatan pada jam-jam sibuk dimana pasien banyak datang ke rumah sakit

- d. Rumah sakit perlu memfasilitasi perawat dalam pengembangan keterampilan dengan pelatihan mengenai kegiatan yang berorientasi tim dan memerlukan partisipasi perawat agar dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam pengelolaan waktu maupun kecepatan tinggi dapat diadaptasi dengan baik
- e. Membuat suatu wadah dengan program mengatasi stres di tempat kerja, seperti “ *Community Club* “
- f. Perlu diadakan evaluasi dan observasi kesehatan dan tingkat stres perawat secara rutin
- g. Perlunya MMPI (*The Minnesota Multiphasic Personality Inventory*) test dalam perekrutan perawat baru agar perawat tersebut dapat tahan dari kondisi stres yang dialaminya
- h. Diberikan *reward* atau beasiswa pendidikan bagi perawat yang sudah lama bekerja dan kinerja yang baik.

#### **V.2.2 Bagi Perawat IGD dan Perawat ICU Umum**

- a. Mendeteksi secara dini dari tingkat stres yang dialami sehingga manajemen stres dapat lebih efektif
- b. Melakukan manajemen stres yang baik seperti pengelolaan waktu, teknik relaksasi, pemecahan masalah yang kreatif, mendengarkan musik relaksasi, dan lain-lain.
- c. Mengikuti pelatihan keterampilan yang difasilitasi rumah sakit untuk mengurangi tingkat stres yang dialami

#### **V.2.3 Bagi Peneliti Lainnya**

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap tingkat stres pada perawat IGD dan perawat ICU Umum, disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya stres, seperti beban kerja atau *shift* kerja perawat.